

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan adalah salah satu lembaga yang berperan penting dalam perkembangan perekonomian negara. Dimana bank merupakan suatu perantara bagi pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang kekurangan dana, misalnya dalam bentuk tabungan, deposito dan giro kemudian menyalurkannya kepada pihak yang memerlukan dana dalam bentuk pinjaman. Di Indonesia perbankan digolongkan menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank konvensional yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Persentase tertentu ini biasanya ditetapkan pertahun. Dan bank syariah, yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil (Budisantoso, 2006).

Perkembangan bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh hingga ke Indonesia. Pada saat ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat marak seperti yang terjadi di negara-negara lain. Dalam mengembangkan bank sistem perbankan syariah di Indonesia maka dikembangkan *Dual-Banking System* (sistem perbankan ganda) dengan tujuan untuk menghadirkan jasa

perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis dapat mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan perbankan memberikan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional. (Soemitra, 2009)

Seperti diketahui masyarakat di Indonesia yang sebagian besar adalah dimana muslim dihadapkan pada satu pilihan, yaitu menyimpan dananya di Bank Konvensional. Sedangkan bank konvensional menganut sistem bunga yang menurut sebagian ulama, bunga adalah termasuk yang diharamkan, sistem bunga dikategorikan sebagai riba. Maka dari itu perlu didirikan Bank Syariah. (Ascarya, 2011)

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara Bank dan pihak lain, dalam penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha. Bank Syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank syariah di atur secara formal sejak diamandemennya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dalam UU No. 10 tahun 1998 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. (Ascarya, 2011)

Bank Syariah di Indonesia berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya kantor-kantor bank syariah yang bahkan ada di kota kecil seperti kabupaten kotabaru. Secara umum, perilaku pengambilan keputusan untuk membeli atau mempergunakan jasa tertentu di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: harga, servis yang ditawarkan, lokasi, kemampuan tenaga

penjual, periklanan dan budaya. Selain dari faktor-faktor tersebut, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengambil keputusan menabung di Bank syariah, salah satunya berkaitan dengan tingkat pendapatan dan pengetahuan masyarakat. (Nurul, Ichsan Hasan, 2014)

Walaupun perbankan syariah berkembang dengan pesat, namun tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah sangat lemah. Hal ini disebabkan, karena persepsi dan pemahaman masyarakat yang belum paham terhadap bank syariah, serta prinsip-prinsip dasar bank syariah. (Ismail, 2014)

Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai nasabah. Selain itu, faktor lain yaitu pendapatan. Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran dan kemajuann perekonomian suatu masyarakatdi setiap daerah. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga, perekonomian tentunya akan meningkat. Sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah mak akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan. (Bastian, 2012)

Bank Mandiri Syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang cukup banyak tersebar diwilayah indonesia salah satunya di kabupaten Kotabaru, yang terletak di jalan Veteran No. 8 Dirgahayu, Pulau Laut Utara dengan jumlah penduduk 44.459 jiwa. Yang terdiri dari 22.512 orang laki-laki dan 21.947 perempuan.

Keputusan masyarakat dalam memilih produk bank syariah juga tidak lepas dari tingkat pengetahuan dan pendapatan yang berbeda dari masing-masing masyarakat. Masyarakat sebagai salah satu komponen target pasar yang layak untuk diperhatikan dalam menambah jumlah nasabah pada bank syariah, menambah pengetahuan terhadap bank syariah, menambah pengetahuan terhadap bank syariah dapat dilakukan dengan cara mempromosikan produk-produk bank syariah sehingga dapat menambah pengetahuan dan mengubah pandangan masyarakat tentang bank syariah itu sendiri. (Randonuwu, 2013)

Pemahaman sebagian besar masyarakat Indonesia mengenai produk-produk perbankan syariah masih sangat minim. Bahkan, pada umumnya masyarakat Indonesia tidak mengetahui sama sekali jenis-jenis produk bank syariah, maka sudah tentu masyarakat yang bersangkutan tidak mengetahui pula keunggulan-keunggulan produk perbankan syariah bila dibandingkan dengan produk-produk bank konvensional.

Namun permasalahan yang ada di masyarakat Kabupaten Kotabaru khususnya masyarakat Pulau Laut Utara Desa Rampa saat ini adalah kurangnya pemahaman tentang produk-produk yang ditawarkan bank syariah sehingga masyarakat yang tidak tahu produk-produk bank syariah tentunya tidak akan menggunakan jasa perbankan syariah karena beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional itu sama saja, kemudian selain itu, pendapatan masyarakat yang mayoritas bermatapencaharian sebagai nelayan tentunya memiliki tingkat pendapatan yang berbeda dan tidak sama setiap

harinya tentunya menjadi faktor penting dalam memilih keputusan dimana menyimpan sebagian pendapatannya untuk pengeluaran dimasa depan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penyusun bermaksud untuk mengkaji pengaruh pendapatan dan pengetahuan masyarakat terhadap keputusan menabung pada bank syariah indonesia di desa rampa kabupaten kotabaru.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Masyarakat Secara Parsial Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru?.
2. Bagaimana Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Masyarakat Secara Simultan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru?.

C. Tujuan

1. Mengetahui Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Masyarakat Secara Parsial Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru
2. Mengetahui Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Masyarakat Secara Simultan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

D. Kegunaan Penelitian.

Secara singkat manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan bisa digunakan sebagai sarana untuk mengkaji secara ilmiah tentang pengaruh pendapatan dan pengetahuan masyarakat terhadap keputusan menabung pada bank syariah di kecamatan pulau laut utara desa rampa kabupaten kotabaru.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya untuk akademisi ekonomi islam pada umumnya di masa mendatang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan di teliti oleh penulis dan sebagai pegangan agar lebih fokusnya kajian, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh merupakan suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada (KBBI, 2021). Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah dalam pemilihan produk perbankan yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.
2. Pengetahuan merupakan hasil dari aktifitas mengetahui informasi yang ada atau disadari oleh seseorang. Dalam kata lain pengetahuan merupakan gagasan, pemikiran ide, konsep dan penalaran yang dimiliki oleh manusia (KBBI, 2021). Pengetahuan dalam penelitian ini adalah

pengetahuan tentang bank syariah sehingga masyarakat kotabaru memilih produk bank syariah.

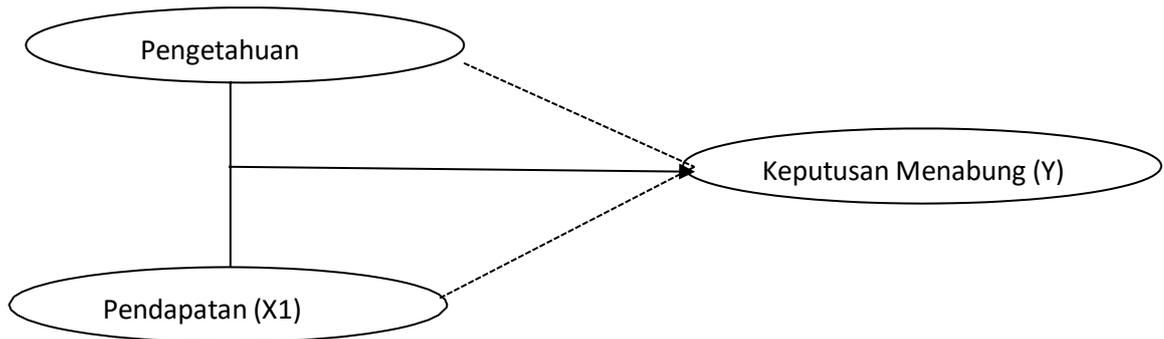
3. Pendapatan menurut Sadono Sukirno adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara. Pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan masyarakat yang digunakan untuk menabung di bank syariah.
4. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup di wilayah yang sama, bergaul selama jangka waktu yang cukup lama serta adanya kesadaran bahwa setiap manusia merupakan bagian dari satu kesatuan. (Subarjo, 2014)
5. Tempat atau lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kabupaten Kotabaru, namun lebih dikhususkan lagi di kecamatan Pulau Laut Utara.
6. Bank Syariah atau Bank Islam adalah Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7, yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia yang merupakan satu-satunya bank syariah di kotabaru yang terletak di jalan veteran No.8 dirgahayu Pulau Laut Utara.

F. Kerangka Teori

Kerangka teoritis yang disusun penulis terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari Pendapatan dan Pengetahuan

sedangkan variabel dependen yaitu keputusan menabung pada bank syariah di desa rampa kabupaten kotabaru.

Maka penelitian ini dapat dibuat :



dengan persamaan matematis sebagai berikut:

a. $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

b. $Z = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan:

Y= Variabel Keputusan Menabung

a = Konstanta

X1= Pendapatan

X2= Pengetahuan.

G. Kajian Pustaka

Berdasarkan peninjauan pustaka mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, penulis menemukan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan tentang pendapatan dan pengetahuan terhadap keputusan menabung pada bank syariah indonesia di desa rampa kabupaten kotabaru.

Walaupun tidak sepenuhnya sama dengan judul proposal yang penulis sebelumnya itu akan menambah memperkuat isi dari judul tersebut. Secara umum penelitian ini memiliki judul yang mendekati dengan penelitian berikut:

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Arinal khasanah (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel X1 : Pendidikan X2 : Pendapatan X3 : Motivasi dan X4 : Promosi dan Y1 : Keputusan menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan. Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan. Promosi berpengaruh positif dan signifikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah jumlah variabel nya. Dimana penulis hanya menggunakan dua variabel yaitu Pendapatan dan Pengetahuan.

Selain itu pada penelitian lainnya oleh Achmad al Muhram Gaffar (2014), Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif digunakan secara deskriptif untuk menjelaskan data penelitian dan deskripsi penelitian, sedangkan untuk menganalisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh pengetahuan konsumen terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen yang terdiri dari

pengetahuan produk (X1), pengetahuan pembelian (X2) dan pengetahuan pemakaian (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah objek penelitian, variabel judul penelitian dan metode penelitian dan metode pengolahan data serta lokasi penelitian.

Penelitian Wirdatul Hasanah (2013). Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di kelurahan Langgini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel X1 (Tingkat Pengetahuan Masyarakat) dan Y1 (Produk Perbankan Syariah). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah adalah masih kurangnya kecerdasan masyarakat untuk mengenal bank syariah, jaringan operasional serta dibandingkan bank umum. Umur, pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi serta kebiasaan dan tradisi masyarakat yang dilakukan tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian ini hanya menggunakan variabel tingkat pengetahuan masyarakat tanpa sub variabel yaitu, X1 : Pendapatan dan X2 : Pengetahuan. Perbedaan lainnya pada tempat penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama membahas tentang pengetahuan masyarakat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nanda Rahmawati (2017), dengan hasil dari regresi linear sederhana diperoleh persamaan yaitu $Y = -340481 +$

0,127X yang artinya nilai konstanta adalah -340481 yaitu jika Pendapatan (X_1) bernilai nol, maka Tabungan (Y) bernilai -340481. Nilai koefisien regresi variabel Pendapatan (X_1) yaitu 0,127 yang berarti bahwa setiap peningkatan Pendapatan (X_1) sebesar 1, maka tabungan (Y) akan meningkat sebesar 1,27. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Koefisien Determinasi) adalah 0,042% artinya persentase pendapatan terhadap tabungan pada masyarakat nelayan sebesar 42% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Pendapatan masyarakat nelayan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari yaitu konsumsi dan pendidikan, sehingga sisa dari pengeluaran tersebut dapat digunakan untuk mereka menabung.

Muhammad Hidayatullah (2014) dalam penelitiannya tentang Pengaruh pengetahuan konsumen terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT. Bank Syariah Bukopin cabang Makassar. Mengacu pada hasil pengolahan dari analisis data penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan konsumen cukup baik pada item atribut produk, manfaat produk dan nilai kepuasan produk, karena mayoritas responden mengetahui terhadap variabel yang diteliti. Selain itu berdasarkan R Square mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 61,2% terhadap variabel yang terikat yaitu keputusan nasabah dalam memilih bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu tersebut adalah bahwa informasi/pengetahuan sangat berpengaruh terhadap

minat menabung di bank syariah, begitupula dengan pendapatan sedikit berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka teoritis di atas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

H_1 = Terdapat Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

H_1 = Terdapat Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

H_1 = Terdapat Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

I. Sistematika Penulisan (Out Line Sementara)

Sistematika penulisan berisi uraian tentang isi bab demi bab yang akan di tulis dalam penulisan ini.

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul ini dan gambaran dari permasalahan yang akan

diteliti setelah masalah digambarkan maka disusunlah rumusan masalah, kemudian disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikan penelitian merupakan kegunaan dari hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi teori-teori yang bermakna umum dan luas.

Bab II berisi landasan teori yang membahas tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian. Metode ini terdiri atas jenis, sifat dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel data, teknik pengolahan data, skala pengukuran variabel, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV hasil dan pembahasan yang berisi tentang penelitian data serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran